

SKRIPSI
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATA
PELAJARAN QUR'AN HADITS DI
MA MA'ARIF 1 PUNGGUR

Oleh:

TAMIM UBAIDILLAH

NPM. 14115681



Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

METRO 1441 H/ 2020 M

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATA
PELAJARAN QUR'AN HADITS DI
MA MA'ARIF 1 PUNGGUR**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

TAMIM UBAIDILLAH

NPM. 14115681

Pembimbing I : Dr. H. Aguswan Kh. Umam, S.Ag. MA
Pembimbing II : H. Nindia Yuliwulandana, M. Pd

Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1441 H/ 2020 M

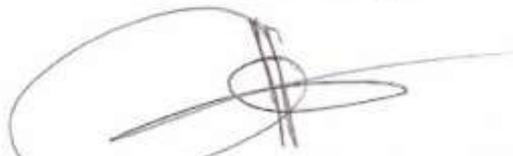
PERSETUJUAN

Judul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATA
PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MA MA'ARIF 1
PUNGGUR
Nama : Tamim Ubadillah
NPM : 14115681
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I



Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag. MA
NIP. 19730801 199903 1 001

Metro, Desember 2019
Dosen Pembimbing II



Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Tamim Ubadillah
NPM : 14115681
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATA
PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MA MA'ARIF 1
PUNGGUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA

NIP. 19730801 199903 1 001

Metro, Desember 2019
Dosen Pembimbing II

Nindia Yuliwulandana, M.Pd

NIP. 19700721 199903 1 003

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
No: B-1575/In-28-1/P/PP-00-0/03/2020

Skripsi dengan judul: IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MA MA'ARIF 1 PUNGGUR, disusun oleh: Tamim Ubaidillah NPM. 14115681, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/28 Januari 2020.

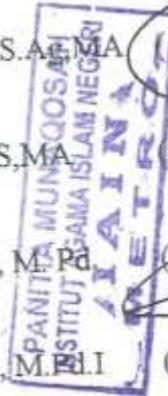
TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA

Penguji I : Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA

Penguji II : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Sekretaris : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd



(*[Handwritten signatures of the examiners]*)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 196910082000032005

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADITS DI MA MA'ARIF 1 PUNGGUR

Oleh

TAMIM UBAIDILLAH

Penelitian ini membahas penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X di MA Ma'arif 1 Punggur. Kajiannya dilatarbelakangi oleh substansi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai keyakinan keagamaan (tauhid) dan akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari, serta kecenderungan proses pembelajaran di kelas yang tidak menunjukkan pendidikan karakter, dari desain perencanaan yang masih cenderung berpusat kepada guru, KBM yang terjadi tidak kontekstual dengan kehidupan anak dan evaluasi akhir yang jarang dilakukan.

Permasalahan tersebut dibahas melalui studi lapangan yang dilaksanakan di MA Ma'arif 1 Punggur. Datanya diperoleh dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Semua data dianalisis dengan pendekatan fenomenologis dan analisis diskriptif. Metode analisis yang digunakan ada tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Dan dari penelitian didapatkan hasil bahwa penerapan pendidikan karakter dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MA Ma'arif 1 Punggur dilaksanakan dengan cara memberikan pemahaman, pembiasaan, dan keteladanan kepada peserta didik yang didasarkan pada kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi yang mengarahkan dan memfasilitasi peserta didik untuk menginternalisasi nilai atau karakter dalam diri peserta didik.

Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi lembaga pendidikan khususnya MA Ma'arif 1 Punggur sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pendidikan karakter dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Melihat dari permasalahan yang terjadi di lapangan maka faktor pendukung yang paling utama dalam proses implementasi pendidikan karakter adalah guru sebagai pemberi motivasi, pembimbing dan sebagai partisipan dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian tentu saja terdapat faktor penghambat dalam proses penerapan pendidikan karakter yang terdiri dari : faktor lingkungan sosial seperti salah bergaul dan memilih teman. Peranan yang dilakukan guru dalam implementasi pendidikan karakter telah berjalan dengan baik, namun masih banyak yang perlu di evaluasi. Karena terbukti masih banyak siswa yang belum terdidik dalam aspek karakter.

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **TAMIM UBAIDILLAH**
NPM : 14115681
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 9 Oktober 2019
Yang Menyatakan



TAMIM UBADILLAH
14115681

Motto

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ

اللَّهُ كَثِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah”. (Q.S Al Ahzab: 21)

PERSEMBAHAN

Keberhasilan studiku ini, saya persembahkan kepada:

1. Orangtua tercinta (Ibu Umi Maslikhatin) yang senantiasa mendo'akan demi keberhasilanku menyelesaikan studi di IAIN Metro.
2. Keluarga besar Bani Hamzah motivator terbesar dalam hidupku.
3. Bapak Dr. H. Aguswan Khotibul Umam, S.Ag. MA, selaku pembimbing I dan Bapak H. Nindia Yuliwulanda, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah membimbing saya dengan penuh keikhlasan dan kesabaran demi keberhasilanku.
4. Kakak dan adikku (Wahda Tsuroyya dan M. Tsabit Amrulloh) yang selalu memberi semangat.
5. Bapak Kepala MA Ma'arif 1 Punggur beserta seluruh jajarannya yang telah membantu dalam proses penelitian.
6. Sahabat-sahabat dekatku yang telah memberikan bantuannya demi keberhasilanku, juga teman-teman seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
7. Almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan Proposal Penelitian dengan judul "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADITS DI MA MAARIF I PUNGGUR" dapat terselesaikan dengan baik dan semampu Penulis.

Dalam upaya penyelesaian Proposal Penelitian ini, Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. H. Aguswan Kh. Umam, S.Ag. MA dan H. Nindia Yuliwulandana, M. Pd. Selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Proposal Penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan Proposal Penelitian ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada.

Metro, Oktober 2019

Penulis



TAMIM UBAIDILLAH

NPM. 14115681

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Penelitian Relevan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Konsep Pendidikan Karakter.....	6
1. Pengertian Pendidikan Karakter.....	6
2. Dasar-dasar Pendidikan Karakter.....	10

3. Tujuan Pendidikan Karakter	11
4. Proses Terbentuknya Karakter	13
5. Nilai-nilai Pendidikan Karakter	14
B. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits	14
1. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Hadits.....	14
2. Komponen Pembelajaran Al-Qur'an Hadits	16
3. Nilai-nilai Karakter dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits.....	18
C. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran	
Al-Qur'an Hadits.....	21
1. Perencanaan Pembelajaran.....	22
2. Pelaksanaan Pembelajaran	23
3. Evaluasi Pembelajaran	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis dan Sifat Penelitian	27
B. Sumber Data.....	28
C. Teknik Pengumpulan Data.....	28
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	30
E. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Pembahasan	54
BAB V PENUTUP	62
A. Simpulan	62
B. Saran.....	62

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam bidang pendidikan saat ini banyak argumen yang mengatakan bahwa praktik pendidikan dan pembelajaran kurang optimal dalam mengembangkan kepribadian peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari maraknya pemberitaan baik di tv, radio, media cetak dan media komunikasi lain tentang perilaku menyimpang moral yang dilakukan oleh peserta didik, seperti *bullying*, kebut-kebutan di jalan, penggunaan narkoba serta hilangnya tata krama dan etika yang dimiliki peserta didik.

Salah satu cara memperbaiki karakter adalah dengan pendidikan karakter. Rencana Strategis (Renstra) dari Kementerian Pendidikan Nasional yang sekarang berubah nama menjadi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mencanangkan penerapan pendidikan karakter untuk seluruh jenjang pendidikan di Indonesia mulai dari tingkat pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sampai Perguruan Tinggi (PT) dalam sistem pendidikan di Indonesia.¹

Pendidikan karakter meliputi banyak hubungan terhadap pembentukan dan perubahan seseorang dan meliputi pendidikan di rumah atau keluarga, sekolah, dan meliputi partisipasi individu dalam jaringan sosial masyarakat.

¹ Imam Subadi, “Pesan Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Sekolah dalam Serial Film Animasi *Upin&Ipin Episode “Iqra”*”, dalam eJurnal Ilmu Komunikasi (FISIP Universitas Mulawarman), No. 2/ 2017, h. 82.

Pendidikan karakter adalah upaya yang terencana untuk menjadikan peserta didik mengenal, peduli dan menginternalisasi nilai-nilai sehingga peserta didik berperilaku sebagai insan kamil.²

Pendidikan karakter mempunyai makna lebih tinggi dari pendidikan moral, karena bukan sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah, lebih dari itu pendidikan karakter menanamkan kebiasaan (*habituation*) tentang hal yang baik sehingga peserta didik menjadi paham mana yang baik dan salah, mampu merasakan nilai yang baik dan bisa melakukannya. Jadi pendidikan karakter erat kaitannya dengan kebiasaan yang terus menerus diupayakan untuk dipraktikkan dalam kegiatan sehari-hari, yang akhirnya dapat menjadikan peserta didik memiliki karakter yang baik.

Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran melibatkan berbagai komponen pembelajaran baik strategi, materi maupun sistem evaluasi. Perencanaan yang matang juga diperlukan agar pendidikan karakter dapat tercapai sesuai dengan tujuan. Namun, faktanya kecenderungan proses pembelajaran di kelas tidak menunjukkan pendidikan karakter. Hal ini dapat dilihat dari desain perencanaan masih cenderung pada guru, KBM yang terjadi tidak kontekstual dengan kehidupan anak dan evaluasi akhir yang jarang dilakukan.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menekankan pada kemampuan

² Muchlas Samani dan Hariyanto, "*Konsep dan Model Pendidikan Karakter*", (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), h. 46.

membaca dan menulis Al-Qur'an dan Hadits dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadits-hadits tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan. Secara substansi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai keyakinan keagamaan (tauhid) dan Akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Maka, pembelajaran Al-Qur'an Hadits selain menuntut peserta didik untuk mampu menguasai pengetahuan dan keterampilan tentang Al-Qur'an dan Hadits juga bertujuan untuk mengembangkan karakter peserta didik.

Pendidikan karakter dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits perlu dikembangkan dan dikaitkan dalam konteks kehidupan. Sehingga pembelajaran nilai karakter dalam materi tidak hanya pada ranah kognitif, namun menyentuh pada internalisasi dan pengalaman nyata.

Pembelajaran pendidikan karakter dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits tentunya dan diharapkan berbeda dengan pelaksanaan pendidikan karakter dalam materi umum karena di dalam Al-Qur'an dan Hadits terdapat berbagai macam nilai tauhid dan kahlak dalam kehidupan sehari-hari.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari uraian dan latar belakang permasalahan di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimanakah implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits kelas X di MA Ma’arif 1 Punggur?”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits kelas X di MA Ma’arif 1 Punggur.”

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

a. Secara Teori

- 1) Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan khazanah ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan guru Madrasah Aliyah.
- 2) Mampu menambah khazanah keilmuan pendidikan guru Madrasah Aliyah dalam memberikan pengetahuan tentang pendidikan karakter dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits di MA Ma’arif 1 Punggur.

b. Secara Praktis

Secara praktis manfaat penelitian ini antara lain:

- 1) Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi mengenai pendidikan karakter dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits dan juga diharapkan dapat memberikan masukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

- 2) Bagi pembaca, dapat memberikan masukan dalam hal bagaimana proses pendidikan karakter dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Ma'arif 1 Punggur.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan sama halnya dengan tinjauan pustaka (*prior research*) berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji.³ Terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam pembahasan atau topik penelitian ini. Oleh karena itu, dalam kajian pustaka lapangan ini, penulis memaparkan perkembangan beberapa karya ilmiah terkait dengan pembahasan penulis diantaranya:

1. Skripsi yang ditulis oleh Dwi Rangga Vischa Dewiyanie, Jurusan Pendidikan Agama Islam 2012, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, yang berjudul "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa MAN Wonosari".⁴ Kesimpulan dari skripsi tersebut adalah Peran guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter siswa MAN Wonosari begitu penting, tanpa adanya guru maka proses penanaman karakter siswa sulit dikembangkan. Dengan adanya penanaman nilai karakter secara terus menerus terhadap siswa terdapat tingkat perubahan yang baik walaupun masih ada beberapa siswa yang masih sulit menerapkannya.

³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Revisi, (Bandar Lampung: IAIN Raden Intan Lampung, 2013), h. 27

⁴ Dwi Rangga Vischa Dwiyanie, Peranan Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Siswa MAN Wonosari, *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijogo, 2012).

2. Skripsi yang ditulis oleh Sri Nur Rohani, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah 2013, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang dengan judul "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV di MIT Nurul Islam Ngaliyan Semarang".⁵

Kesimpulan dalam skripsi tersebut adalah penerapan pendidikan karakter dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dilaksanakan dengan cara memberikan pemahaman, pembiasaan, dan keteladanan kepada peserta didik yang didasarkan pada kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi yang mengarahkan dan memfasilitasi peserta didik untuk menginternalisasikan nilai-nilai karakter dalam diri peserta didik.

Terdapat kesamaan terhadap penelitian yang dilakukan oleh peneliti Sri Nur Rohani, yaitu tentang implementasi pendidikan karakter, namun penelitian Sri Nur Rohani lebih berfokus pada pembentukan karakter, sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada penguatan karakter pada peserta didik. Lebih jelasnya pembentukan karakter peserta didik khususnya kelas X di Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur Lampung Tengah sudah terbentuk dengan cukup baik, sehingga penelitian ini lebih memfokuskan menguatkan karakter peserta didik yang sudah terbentuk.

⁵ Sri Nur Rohani, Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV di MIT Nurul Islam Ngaliyan Semarang, *Skripsi*, (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang, 2013).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Pendidikan Karakter

1. Pengertian Pendidikan Karakter

Karakter adalah sebuah istilah inklusif yang tidak hanya dapat didefinisikan sebagai perilaku yang baik, melainkan lebih mengandung makna sebagai totalitas individu.⁶

Karakter seperti yang disebutkan dalam UU NO 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3, merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.⁷

Pendapat para ahli tentang karakter⁸:

- a. Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) karakter dimaknai sebagai sifat-sifat kejiwaan, akhlak, dan budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lainnya. Menurut Kemendiknas (2010), karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai

⁶ Larry P. Nucci dan Darcia Narvaez, *Pendidikan Moral dan Karakter Sebuah Panduan*, diterjemahkan oleh Andi Taher, dari judul asli *Handbook of Moral and Character Education*, h. 549.

⁷ Hadi Wiyono, "Pendidikan Karakter dalam Bingkai Pembelajaran Disekolah", dalam CIVIS, No. 2/ Juli 2012, h. 1.

⁸ Ilham Hudi, "Pengaruh Pengetahuan Moral terhadap Perilaku Moral pada Siswa SMP Negeri Kota Pekanbaru Berdasarkan Pendidikan Orang Tua", dalam Jurnal Moral Kemasyarakatan, (STAI Nurul Falah Airmolek INHU), No. 1/ Juni 2017, h. 32-33.

kebajikan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berfikir, bersikap, dan bertindak.

- b. Istilah karakter secara terminologi, menurut Lickona (1991) karakter sebagai: “*Character so conceived has three interrelated parts: moral knowing, moral feeling and moral behavior*”. Karakter yang mulia menurutnya bermula dengan pengetahuan tentang kebaikan, lalu menimbulkan komitmen (niat) terhadap kebaikan dan akhirnya benar-benar melaksanakan kebaikan.
- c. Menurut Kilpatrick (1992) pembentukan karakter bangsa dapat dilakukan melalui proses pengetahuan (*knowing*) kepada tindakan kebiasaan (*habits*). Hal ini bermakna, pengetahuan yang diperoleh diaplikasikan dalam bentuk tindakan melalui latihan dan pendidikan yang berterusan untuk membedakan mana-mana pengaruh yang baik dan keburukan.
- d. Menurut Fatchul Mu’in (2011:2012) terdapat 6 karakter utama (pilar karakter) pada diri manusia yang dapat digunakan untuk mengukur dan menilai watak dan perilaku dalam hal-hal khusus. Enam karakter ini dapat dikatakan sebagai pilar-pilar karakter manusia, diantaranya:
 - a. *Respect* (penghormatan).
 - b. *Responsibility* (tanggung jawab).
 - c. *Citizenship-Civis Duty* (kesadaran berwarga negara).
 - d. *Fairness* (keadilan dan kejujuran).
 - e. *Caring* (kepedulian dan kemauan berbagi).
 - f. *Trustworthiness* (kepercayaan).

Karakter menjadi sangat penting karena dengan karakter yang kuat maka seseorang akan bertindak atau berbuat sesuai dengan kebutuhannya, dan dengan karakter yang kuat pula lah seseorang dapat menjadi contoh dan panutan untuk orang lain.⁹ Bisa kita ambil contoh kasus yang terjadi beberapa waktu lalu di tahun 2016 dimana seorang ayah dan anak memukuli seorang guru dimakasar. Ini merupakan contoh kurangnya karakter yang baik pada ayahnya sehingga membuat anaknya juga memiliki karakter yang buruk.

“Salah satu cara memperbaiki karakter adalah dengan pendidikan karakter. Rencana Strategis (Renstra) dari Kemertian Pendidikan Nasional yang sekarang berubah nama menjadi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mencanangkan penerapan pendidikan karakter untuk seluruh jenjang pendidikan di Indonesia mulai dari tingkat pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sampai Perguruan Tinggi (PT) dalam sistem pendidikan di Indonesia.”¹⁰

Pendidikan karakter meliputi banyak hubungan terhadap pembentukan dan perubahan seseorang dan meliputi pendidikan di rumah atau keluarga, sekolah, dan meliputi partisipasi individu dalam jaringan sosial masyarakat.¹¹

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tidak untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama,

⁹ Imam Subadi, “Pesan Pendidikan Karakter pada Anak Usia Sekolah dalam Serial Film Animasi *Upin&Ipin Episode “Iqra”*”, dalam eJurnal Ilmu Komunikasi (FISIP Universitas Mulawarman), No. 2/ 2017, h. 82.

¹⁰ Imam Subadi, *Pesan Pendidikan.*, h. 82.

¹¹ Larry P. Nucci dan Darcia Narvaez, *Handbook of Moral.*, h. 549.

lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil.¹²

Pendidikan karakter merupakan penanaman dan pengembangan nilai-nilai karakter yang baik berdasarkan kebajikan-kebajikan individu maupun masyarakat. Nilai kebajikan yang berlaku dalam kehidupan masyarakat umumnya sudah disepakati baik secara tertulis maupun yang tidak tertulis. Pendidikan karakter merupakan upaya mendidik peserta didik agar memiliki pemahaman yang baik sehingga mau dan berkeinginan baik sesuai dengan norma yang berlaku. Pendidikan karakter menghasilkan individu yang dapat membuat keputusan dan bertanggung jawabkan setiap keputusan yang diambil.¹³

Pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan yang menggambarkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa pada peserta didik sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya, sebagai anggota masyarakat, dan warga negara yang religius, nasionalis, produktif dan kreatif.¹⁴

Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada

¹² Siswanto, “*Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Religius*”, dalam *Tadris* (Pemekasan: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri), No. 1/ Juni 3013, h. 1.

¹³ Imam Subadi, *Pesan Pendidikan.*, h. 86.

¹⁴ Hadi Wiyono, *Pendidikan Karakter.*, h. 4.

pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai standar kompetensi kelulusan.¹⁵

Dengan demikian, pendidikan karakter dipahami sebagai suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter yang baik kepada semua yang terlibat dan sebagai warga sekolah sehingga mempunyai pengetahuan, kesadaran, dan tindakan dalam melaksanakan nilai-nilai tersebut. semua warga sekolah yang terlibat dalam pengembangan karakter yang baik ini sesungguhnya dalam rangka membangun karakter peserta didik. Hal ini penting agar peserta didik menemukan contoh dalam lingkungan yang kondusif dengan karakter baik yang sedang dibangun dalam kepribadianya.

2. Dasar-dasar Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter berorientasi pada pengembangan dan pembentukan manusia yang berkarakter atau berakhlak mulia dan berkepribadian luhur. Maka, menurut Kemendiknas, aturan dasar yang mengatur pendidikan nasional (UU 1945 dan UU Sisdiknas) sudah dapat menjadi landasan dasar pendidikan karakter, karena fungsi utama pendidikan yang diamanatkan dalam UU Sisdiknas adalah "mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa".¹⁶

¹⁵ Siswanto, *Pendidikan Karakter.*, h. 98.

¹⁶ Kemendiknas, "*Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*", (Jakarta: Puskur, 2010), h. 5.

Selain itu, pendidikan karakter juga sesuai dengan Al-Qur'an surat Luqman ayat 13:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ

لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Artinya: Dan (Ingatlah) ketika Luqman Berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".¹⁷

Ayat di atas menjelaskan bahwa Luqman memulai nasihatnya dengan menekankan perlunya menghindari syirik/ mempersekutukan Allah. Larangan Luqman terhadap anaknya tersebut, sekaligus mengandung pengajaran tentang wujud dan ke-esaan tuhan. Memberikan pelajaran kepada kita bahwa pendidikan pertama yang paling penting diberikan kepada anak adalah akidah atau keyakinan yakni Iman kepada Allah. Dengan akidah atau keyakinan yang kuat akan membentengi anak dari pengaruh negatif kehidupan dunia.

3. Tujuan Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan pendidik yang mampu mempengaruhi karakter peserta didik. Pendidik membantu membentuk watak peserta didik. Hal ini mencakup keteladanan bagaimana perilaku pendidik, cara pendidik berbicara atau menyampaikan materi, bagaimana pendidik bertolereansi, dan berbagai hal terkait lainnya. Pendidikan karakter harus diberikan pada pendidikan

¹⁷ Al-Qur'an In Word (Add-Ins)

formal khususnya lembaga pendidikan dari jenjang pendidikan Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan Tinggi.

“Pendidikan karakter pada intinya bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleransi, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila.”¹⁸

Pendidikan karakter bertujuan membentuk dan membangun pola pikir, sikap, dan perilaku peserta didik agar menjadi pribadi yang positif, berakhlak karimah, berjiwa luhur dan bertanggung jawab.¹⁹

Sedangkan menurut Kementerian pendidikan Nasional, tujuan pendidikan karakter antara lain:²⁰

- a. Religius, yaitu sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
- b. Jujur, yaitu perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
- c. Toleransi, yaitu sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
- d. Disiplin, yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

¹⁸Euis Puspitasari, “Pendekatan Pendidikan Karakter”, dalam Jurnal Edueksos (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati), No. 2/Juli-Desember 2014, h. 46.

¹⁹ Fitri, “Pendidikan Karakter berbasis Nilai dan Etika Disekolah”, h. 22.

²⁰ Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan.*, h.7.

- e. Kerja Keras, yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- f. Kreatif, yaitu berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
- g. Mandiri, yaitu sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas- tugas.
- h. Demokratis, yaitu cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
- i. Rasa Ingin Tahu, yaitu sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
- j. Semangat Kebangsaan, yaitu cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
- k. Cinta Tanah Air, yaitu cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
- l. Menghargai Prestasi, yaitu sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
- m. Bersahabat/Komunikatif, yaitu sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

- n. Cinta Damai, yaitu sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
- o. Gemar Membaca, yaitu kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
- p. Peduli Lingkungan, yaitu sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
- q. Peduli Sosial, yaitu sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
- r. Tanggung Jawab, yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Berdasarkan hal tersebut tujuan dari pendidikan karakter adalah membentuk, menanamkan, memfasilitasi, dan mengembangkan nilai-nilai positif pada peserta didik sehingga menjadi manusia yang unggul dan berkualitas.

4. Proses Pembentukan Karakter

Ada beberapa proses dalam membentuk karakter baik agar pendidikan karakter yang diberikan dapat berjalan sesuai sasaran, yaitu:²¹

a. Menggunakan Pemahaman

Pemahaman yang diberikan dapat dilakukan dengan cara menginformasikan tentang hakikat dan nilai-nilai kebaikan dari materi yang akan disampaikan. Proses pemahaman harus berjalan secara terus menerus agar penerima pesan dapat tertarik dan benar-benar telah yakin terhadap materi pendidikan karakter yang diberikan.

b. Menggunakan Pembiasaan

Pembiasaan berfungsi sebagai penguat terhadap obyek atau materi yang telah masuk dalam hati penerima pesan. Proses pembiasaan menekankan pada pengalaman langsung dan berfungsi sebagai perekat antara tindakan karakter dan diri seseorang.

c. Menggunakan Keteladanan

Keteladanan merupakan pendukung terbentuknya karakter baik. Keteladanan dapat lebih diterima apabila dicontohkan dari orang terdekat. Seperti guru menjadi contoh yang baik bagi murid-muridnya, orang tua menjadi contoh yang baik bagi anak-anaknya, kyai menjadi contoh yang baik bagi santri dan umatnya.

Ketiga proses di atas tidak boleh terpisahkan karena proses yang satu akan memperkuat proses yang lain. Pembentukan karakter

²¹ Nasirudin, “*Pendidikan Tasawuf*”, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2009), h. 36-37.

hanya menggunakan proses pemahaman tanpa pembiasaan dan keteladanan akan bersifat verbalistik dan teoritik. Sedangkan proses pembiasaan tanpa pemahaman hanya akan menjadikan manusia berbuat tanpa memahami makna.

B. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

1. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Kata Al-Qur'an berasal dari bahasa arab, yaitu akar kata dari Qara'a, yang berarti "membaca". Al-Qur'an adalah bentuk isim masdar yang diartikan sebagai isim maf'ul, yaitu maqru' yang berarti "yang dibaca".²²

Definisi al-Qur'an menurut istilah adalah:

”Kalam Allah yang bersifat mu'jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, melalui perantaraan malaikat Jibril dengan lafal dan maknanya dari Allah SWT, yang dinukilkan secara mutawatir, membacanya merupakan ibadah, dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas”.²³

Sedangkan hadits adalah apa saja yang disandarkan kepada Nabi Muhammad baik berupa perkataan, perbuatan, persetujuan atau sifat.²⁴

Kedudukan hadits adalah sebagai sumber hukum Islam yang kedua setelah Al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Al-Hasyr ayat 7 yang berbunyi:

²² Moh Nor Ichwan dan Nashruddin Baidan, "Belajar Al-Qur'an", (Semarang: RaSail, 2005), h. 33.

²³ *Ibid.*, h 35.

²⁴ Manna' Khalil al-Qattan, "Studi Ilmu-Ilmu Qur'an", (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2009), h. 23.

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ
 وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ
 وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ

شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٧﴾

“Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada RasulNya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota Maka adalah untuk Allah, untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang Kaya saja di antara kamu. apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, Maka tinggalkanlah. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya.”²⁵

Ayat di atas menjadi kaidah umum yang mengharuskan setiap muslim tunduk dan patuh kepada kebijaksanaan dan ketetapan Rasul dalam bidang apa pun, baik yang secara tegas disebut dalam Al-Qur'an maupun dalam hadits-hadits shahih.²⁶

Sedangkan Al-Qur'an Hadits dalam pembahasan ini adalah Al-Qur'an Hadits sebagai salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dan Hadits dengan benar, hafalan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, pengenalan arti atau makna dari surat-surat pendek dan hadis-hadis yang diajarkan untuk diamalkan.

²⁵ Al-Qur'an In Word (Add-Ins).

²⁶ Shihab, “Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an”, Jil. 13, h.533.

Maka pembelajaran Al-Qur'an Hadits dimaksudkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits, sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai perwujudan iman dan taqwa kepada Allah SWT.

2. Komponen Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Komponen Pembelajaran Al-Qur'an Hadits meliputi:

a) Guru (Pendidik)

Pendidik merupakan pelaku pembelajaran, sehingga pendidik dalam hal ini merupakan faktor yang penting. Pada prinsipnya pendidik harus memiliki tiga kompetensi yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi penguasaan materi, dan kompetensi dalam cara belajar mengajar.²⁷

b) Peserta Didik

Peserta didik merupakan pelaku kegiatan belajar untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat terwujud.²⁸

c) Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

²⁷ Mustaqim, "*Psikologi Pendidikan*", (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang bekerjasama dengan Pustaka Pelajar, 2008), h. 92.

²⁸ Hamruni, "*Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*", (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009), h. 11.

Tujuan pembelajaran adalah deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan dapat tercapai setelah proses pembelajaran berlangsung.²⁹

Maka, tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah sesuatu yang akan dicapai setelah diadakannya pembelajaran Al-Qur'an Hadits, meliputi:

- 1) Memberikan pemahaman kepada peserta didik sejak dini untuk beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.
- 2) Menumbuh kembangkan kemampuan siswa dalam membaca, menulis, memahami dan menghayati Al-Qur'an dan Hadits.
- 3) Memberikan pengertian, pemahaman, penghayatan untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif apa yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits, dan belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain sesuai tuntunan Al-Qur'an dan Hadits.

3. Nilai-nilai Karakter dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an dan Hadits dengan jelas telah menjadi petunjuk bagi umat manusia pada umumnya dan khususnya bagi para pendidik dalam rangka penanaman pendidikan karakter. Sebagai agama yang lengkap, Islam sudah memiliki aturan yang jelas tentang pendidikan karakter. Di

²⁹ Oemar Hamalik, "*Perencanaan Pembelajaran*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 109.

dalam al-Qur'an akan ditemukan banyak sekali pokok-pokok pembicaraan tentang akhlak atau karakter.³⁰

Dalam islam, karakter atau akhlak mempunyai kedudukan penting dan dianggap mempunyai fungsi yang vital dalam memandu kehidupan masyarakat. Sebagaimana firman Allah dalam al-Qur'an surat An-Nahl ayat 90 sebagai berikut:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ

الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴾

“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.”³¹

Melalui ayat dapat dipahami bahwa ajaran islam serta pendidikan karakter mulia harus diteladani agar manusia yang hidup sesuai dengan tuntunan syari'at, yang bertujuan untuk kemaslahatan serta kebahagiaan umat manusia.

Terdapat nilai-nilai dalam pengembangan pendidikan karakter, diantaranya:³²

1. Jujur, yaitu perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

³⁰ Guntur Cahyono, “Pendidikan Karakter Perspektif Al Qur'an dan Hadits”, dalam Jurnal Ahwal Al-Syahsiyah (Salatiga, STAI Mempawa), No 1/Maret 2017, h. 32.

³¹ Al-Qur'an In Word

³² Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, h. 9-10.

2. Disiplin, yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
3. Kerja Keras, yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
4. Kreatif, yaitu berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
5. Mandiri, yaitu sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

C. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Pembelajaran adalah suatu sistem instruksional yang didalamnya terdapat komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan. Komponen pembelajaran meliputi tujuan, bahan/materi, peserta didik, pendidik, metode dan evaluasi.³³

Implementasi pendidikan karakter dalam islam, tersimpul dalam karakter pribadi Rasulullah SAW. Dalam pribadi rosu, tertanam nilai-nilai akhlak yang mulia dan agung. Dalam surat al-Qalam ayat 4 dijelaskan:³⁴

Penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran dilakukan dengan pengenalan nilai-nlai, memfasilitasi diperolehnya kesadaran akan pentingnya nilai-nilai dan dapat mengamalkan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan memadukan dan menggabungkan pendidikan karakter atau

³³ Hamruni, *Strategi dan Model-model.*, h. 10.

³⁴ Guntur Cahyono, *Pendidikan Karakter.*, h. 33.

nilai-nilai karakter ke dalam substansi materi, atau evaluasi yang ingin dikembangkan.³⁵

Pada prinsipnya semua mata pelajaran dapat digunakan sebagai alat untuk mengembangkan karakter peserta didik. Namun, tidak semua substansi materi pelajaran cocok untuk semua nilai-nilai karakter yang akan diberikan. Karena itu, perlu adanya seleksi materi dan sinkronisasi dengan nilai-nilai karakter yang akan diberikan.

Khusus mata pelajaran pendidikan agama dan pendidikan kewarganegaraan, pendidikan karakter harus menjadi fokus utama dan karakter dikembangkan sebagai dampak pembelajaran dan juga dampak pengiring. Sehingga diharapkan dapat menjadikan peserta didik peduli dan dapat mengamalkan nilai-nilai yang telah didapatnya.

1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran atau lebih dikenal dengan *lesson plan* yaitu perencanaan yang dibuat pendidik sebelum mengajar, dengan perencanaan atau langkah awal untuk menentukan kemana harus pergi dan mengidentifikasi persyaratan yang diperlukan dengan cara yang paling efektif dan efisien dalam proses belajar yang di desain untuk peserta didik.³⁶

Perencanaan adalah proses penyusunan pola kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan. Dalam silabus

³⁵ Zubaedi, *Desain Pendidikan.*, h. 268.

³⁶ Amang Fathurrohman dan Moh. Nurhadi, “Perencanaan Pembelajaran Guru Sekolah Dasar dalam Materi Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Pasuruan”, dalam Jurnal “at-Tajdid” (Universitas Yudharta), No. 2/ Juli 2016, h. 221.

dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memuat Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), tujuan pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran, evaluasi pembelajaran, indikator pencapaian, alokasi waktu, materi pembelajaran dan sumber belajar.

Dalam perencanaan pembelajaran pendidikan karakter perlu dilakukan perubahan pada tiga komponen silabus dan RPP, yaitu:

- a. Penambahan atau modifikasi kegiatan pembelajaran sehingga ada kegiatan pembelajaran yang mengembangkan karakter.
- b. Penambahan atau modifikasi pencapaian sehingga ada indikator yang terkait dengan pencapaian peserta didik dalam hal karakter.
- c. Penambahan atau modifikasi teknik penilaian yang dapat mengembangkan dan mengukur perkembangan karakter.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa RPP mempunyai peranan penting dalam pengintegrasian nilai-nilai pendidikan karakter ke dalam proses pembelajaran di sekolah. RPP merupakan gambaran tentang pembelajaran yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah penerapan dari hasil Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat oleh pendidik. Berdasarkan standar proses, pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, yang dilakukan guru adalah menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran, mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, serta menjelaskan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti terbagi atas tiga tahap, yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Pada tahap eksplorasi, peserta didik difasilitasi untuk memperoleh pengetahuan. Pada tahap elaborasi, peserta didik melakukan berbagai kegiatan pembelajaran agar pengetahuan yang dimiliki berkembang ke arah penguasaan keterampilan dan sikap dari pengetahuan yang telah dimiliki, sehingga pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimilikinya jadi lebih dalam dan luas. Sedangkan pada tahap konfirmasi, peserta didik memperoleh umpan balik atas kebenaran dan kelayakan dari pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperoleh dalam masa pembelajaran.

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, peserta didik memperoleh simpulan dari hasil pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperoleh serta melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah proses pengumpulan informasi untuk menentukan sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tercapai. Informasi itu dapat berupa pendapat pendidik, orang tua, hasil penilaian, dan sikap peserta didik.³⁷

Evaluasi dalam konteks pendidikan karakter adalah upaya membandingkan perilaku anak dengan standar (indikator) karakter yang ditetapkan oleh guru dan/atau sekolah. Dalam konteks pembelajaran di kelas, guru dapat melakukan evaluasi melalui pengamatan, catatan anekdotal, tugas, laporan, dan sebagainya, guru dapat memberikan kesimpulan atau pertimbangan tentang pencapaian suatu indikator atau bahkan suatu nilai.

Kesimpulan atau pertimbangan itu dapat dinyatakan dalam pernyataan kualitatif sebagai berikut:

BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).

MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam

³⁷ Nunung Nuriyah, "Evaluasi Pembelajaran", dalam Jurnal Edueksos (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati), No. 1/ Januari-Juni 2014, h. 73.

indikator dan mulai konsisten).

MK : Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

Maka pada dasarnya penilaian atau evaluasi yang dilakukan oleh pendidik terhadap hasil pembelajaran adalah untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai kompetensi yang diberikan, sekaligus sebagai salah satu bahan acuan perbaikan dalam proses pembelajaran.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penulisan penelitian ini berdasarkan pada penelitian lapangan di MA Ma'arif 1 Punggur dengan jenis penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh.³⁸

Penelitian ini digunakan untuk mendiskripsikan tentang proses pendidikan karakter dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MA Ma'arif 1 Punggur.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat diskriptif, “penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai apa adanya”.³⁹ Penelitian diskriptif pada umumnya dilakukan secara sistematis fakta dan karakteristik subjek atau objek secara tepat.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi, karena penelitian ini berusaha untuk mengetahui secara

³⁸ Lexy J. Moleong, MA, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h. 6

³⁹ Sukardi, “*Metodologi Penelitian Pendidikan*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 157.

langsung proses pendidikan karakter dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MA Ma'arif 1 Punggur.

B. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Adapun dalam penelitian ini, penulis mengelompokan sumber data menjadi dua bentuk data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang dihimpun langsung oleh penulis. Yaitu data yang diperoleh dari Kepala Sekolah dan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Ma'arif 1 Punggur berupa; tujuan, proses perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pendidikan karakter yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang mendukung data primer. Data sekunder berasal dari sumber data diluar dari kata-kata dan tindakan. Data ini berupa dokumen, buku, majalah, jurnal dan lain sebagainya.

Dari penjelasan di atas penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder, sehingga data yang diperlukan untuk penelitian terkumpul sesuai dengan kebutuhan peneliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan instrumen yang penting adalah peneliti sendiri.

1. Observasi

Dalam observasi penelitian ini banyak menggunakan salah satu panca indranya yaitu penglihatan. Observasi lebih efektif jika informasi yang hendak diambil berupa kondisi atau fakta alami, tingkah laku dan hasil responden dalam situasi alami. Teknik ini digunakan untuk menggali data-data langsung dari objek penelitian.

Observasi yang dilakukan untuk mengamati secara langsung dan mencatat bagaimana proses pendidikan karakter dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MA Ma'arif 1 Punggur, yaitu penerapan pendidikan karakter dalam proses pelaksanaan, dan penilaiannya yang dilaksanakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Observasi ini dilakukan ketika penelitian berlangsung, yaitu setiap proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits, objek dari penelitian ini adalah pendidik mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan peserta didik di kelas XA yang sedang melaksanakan kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an Hadits.

2. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang pendidikan karakter peserta didik di

MA Ma'arif 1 Punggur. Dalam penelitian ini diajukan beberapa pertanyaan kepada informan penelitian yang diwawancarai meliputi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dan peserta didik.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data yang bersifat dokumenter atau tertulis yang dapat dibaca, dilakukan melalui dokumentasi. Sumber dokumentasi meliputi dua macam sumber yaitu tertulis dan kertas, sebagai pelengkap dalam pengumpulan data. Sumber tertulis merupakan perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru, sumber kertas merupakan RPP dan silabus.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data sangat diperlukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Penulis akan menguji kredibilitas data pada penelitian kualitatif (kalibrasi) dengan menggunakan uji kredibilitas triangulasi.

Triangulasi adalah pengujian kredibilitas yang diartikan sebagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Tujuan dari triangulasi adalah untuk meningkatkan pemahan peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

Tringulasi terhadap data yang berupa pendidikan karakter dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MA Ma'arif 1 Punggur dilakukan dengan cara:

1. Tringulasi teknik yaitu menggunakan teknik yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalm hal ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan sumber data yang sama. Misalnya menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan data penerapan pendidikan karakter dalam proses pelaksanaan pembelajaran di kelas.
2. Tringulasi sumber yaitu untuk mendapatkan sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dalam hal ini misalnya, menggunakan wawancara untuk mendapatkan sumber data penerapan pendidikan karakter dalam proses perencanaan pembelajaran, sumber data penerapan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran, dan sumber data penerapan pendidikan karakter dalam proses penilaian pembelajaran.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis model interaktif. Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman (1992:45) dengan langkah-langkah analisis penelitian sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menghimpun informasi yang berhubungan dengan penelitian, pengumpulan data dilakukan secara serentak dengan komponen yang lain selama kegiatan penelitian berlangsung dengan menggunakan satu atau lebih teknik pengumpulan data dalam metode kualitatif. Pada waktu data mulai terkumpul, saat itu juga peneliti sudah mulai untuk memaknai dari setiap data yang ada, selanjutnya memberikan penjelasan mudah dipahami dan ditafsirkan untuk menjawab dari setiap pertanyaan yang muncul.

2. Reduksi Data

Data yang dihasilkan dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan study literatur merupakan data yang masih kompleks. Untuk itu, peneliti melakukan pemilihan data yang relevan dan bermakna. Pemilihan tersebut dilakukan dengan memilih data yang mengarah pada perumusan masalah sehingga mampu menjawab permasalahan yang diteliti.

3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan melihat gambaran data yang diperoleh selama penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyajikan data yang telah direduksi dan dipaparkan dalam bentuk narasi, yang berupa informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dari hal-hal yang bersifat khusus untuk memperoleh kesimpulan yang objektif. Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi dengan melihat kembali reduksi data dan penyajian data, sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari permasalahan penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur

1. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur

Madrasah ini didirikan pada tanggal 1 Januari 1969 melalui beberapa tahapan/proses, yaitu:

- a. Dari tahun 1967 sampai dengan 1969 berbentuk pengajian.
- b. Dari tahun 1969 sampai dengan 1976 berbentuk PGA 6 tahun.
- c. Dari tahun 1986 sampai dengan sekarang berbentuk Madrasah Aliyah.

Adapun keadaan Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur adalah sebagai berikut:

- 1) Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur
- 2) Alamat : Jalan Raya Sidomulyo Punggur
- 3) Kecamatan : Punggur
- 4) Kabupaten : Lampung Tengah
- 5) Kode Pos : 34152
- 6) Telepon : (0725) 7522080
: 0815 4106 6983
- 7) Luas Tanah/No. Sertifikat : 9.964 M²/08.03.06.09.1.01154
- 8) Nomor Piagam Pendirian : 44/MA/I.T/1990
- 9) Nomor Piagam Akreditasi : MA. 028187
- 10) N S M : 131218020001
- 11) N P S N : 10816279

12) Rekening BRI : 5704 UNIT PUNGGUR METRO
: No Rekening : 5704-01-005707-53-7
: Nama : MA Ma'arif 1 Punggur
: JL. RAYA SIDOMULYO RT 19 RW 10
SIDOMULYO KEC PUNGGUR

Data Kepala Madrasah

Tabel 1

No	Nama	Lama Jabatan
1	Rubilan	6 Tahun
2	Sg. M. Usman	3 Tahun
3	Langgengno Karma, B.Sc	3 Tahun
4	Bashori, S.Ag	9 Tahun
5	M. Solekhan, S.Pd	1 Tahun
6	Fatchurrahman, S.Pd	6 Tahun
7	Budi Raharjo, S.Si	2014 Sampai Sekarang

2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur

Visi :

Menjadikan MA Ma'arif 1 Punggur sebagai tempat pendidikan yang mampu membimbing siswa/i menjadi berakhlak mulia, berkerampilan dan beramal dengan ilmu.

Misi :

1. Menyapkan para siswa/i berkerampilan sehingga dapat mandiri serta berpengetahuan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

2. Menyiapkan siswa/i yang mampu merealisasikan nilai-nilai sesuai dengan Ahlusunnah Waljama'ah.

Tujuan :

- a. Meningkatkan peserta didik dalam penguasaan ilmu pengetahuan umum dan pengetahuan agama.
- b. Terbentuknya sikap peserta didik dengan kesadaran beramal kapanpun dan dimanapun.
- c. Terwujudnya peserta didik dengan sikap dan perilaku yang sopan dan santu yang mencerminkan akhlak mulia.
- d. Terlaksananya kegiatan imtaq secara rutin kapanpun dan dimanapun.
- e. Terciptanya peserta didik yang menghargai nilai budaya yang tidak sesuai dengan norma agama dan ideologi bangsa.
- f. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan minat dan bakatnya dan berwawasan global mapun nasional.⁴⁰

3. Letak Geografis Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur

Adapun letak geografis Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Kecamatan Punggur Lampung Tengah adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan masjid Jami'al Ali masyarakat
- b. Sebelah Utara Berbatasan dengan sawah masyarakat

⁴⁰ Hasil dokumnetasi MA Ma'arif 1 Punggur

- c. Sebelah selatan berbatasan dengan MTs Ma'arif
- d. Sebelah timur berbatasan dengan SKB.⁴¹

4. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur

Tabel 2

Sarana dan Prasarana MA Ma'arif 1 Punggur

No	Ruangan	Jumlah (set)	Pemanfaatan Sarana dan Prasarana
1	Ruang Kelas	8	Ruang Kelas
2	Ruang Perpustakaan	1	Perpustakaan
3	Ruang Guru	1	Ruang Guru
4	Ruang Kepala Madrasah	1	Kepala Madrasah
5	Ruang Tata Usaha	1	Tata Usaha
6	Ruang Ibadah	1	Mushola
7	Ruang BP/BK	1	BP
8	UKS	1	Peserta didik
9	WC Siswa	1	Peserta didik
10	WC Guru	1	WC Guru
11	Ruang Pos Penjaga	-	-
12	Halaman	1	Peserta didik dan Guru
13	Laboratotium Bahasa	-	-
14	Laboratotium IPA	1	Lab IPA
15	Laboratotium Komputer	1	Lab Komputer

Sumber: Dokumentasi MA Ma'arif 1 Punggur

a. Ruang guru/kantor terdiri dari :

1) Ruang Kepala Madrasah

Sarana yang ada di dalam ruang Kepala Madrasah adalah:

a) Meja : 1 buah

⁴¹ Hasil dokumnetasi MA Ma'arif 1 Punggur

b) Kursi : 1 buah

c) Almari : 1 buah

2) Ruang Guru dan TU (Tata Usaha)

Sarana yang ada di dalam ruang Guru dan TU adalah:

a) Meja : 33 buah

b) Kursi : 33 buah

c) Kipas angin : 4 buah

d) Almari : 5 buah

e) Dispenser : 1 buah

f) Televisi : 1 buah

g) Komputer : 2 buah

h) Printer : 2 buah

i) Buku dan arsip : 48 buah

b. Sarana yang ada di dalam perpustakaan yaitu :

1) Buku : 502 buah

2) Rak buku : 2 buah

3) Almari : 2 buah

4) Meja dan kursi : 1 meja panjang, dan 10 kursi

c. Halaman sekolah

1) Taman bunga : 9 buah

2) Tiang bendera : 1 buah

5. Data Guru dan Pegawai Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur

Tabel 3

Data Guru dan Pegawai Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur

No	Nama/NIP	Jabatan	TTL	L / P	Ijazah terakhir
1	Budi Raharjo. S.Si	Kep. Mad	Totokaton, 02 April 1982	L	S1/2008/Fisika
2	Maryati. S.Pd	Bendahara	Pujokerto, 21 Juni 1972	P	S1/1995/B.Ind
3	Bashori.S.Ag	Guru	Totokaton, 19 Juni 1964	L	S1/1996/Syariah
4	H. Suratman Ds. A. Ma	Guru	Kebumen, 08 Desember 1948	L	D2/1996
5	Syamsudin Arif	Guru	Sawahan, 10 Desember 1952	L	PGSMTP/1987
6	Imam Tohari. BA	Guru	Totokaton, 10 Desember 1960	L	Sarmud/1987
7	Dra. Istinah Laksiastuti	Guru	Klaten, 14 Februari 1967	P	S1/1991
8	Moh. Toha	Guru	Cilacap, 26 Juni 1970	L	MAN/1992
9	Ummu Faridatul. HN. S.Ag	Guru	Totokaton, 24 April 1979	P	S1/2001
10	Kiptiyah. S.Ip	Guru	Tanggulangi, 26 Januari 1975	P	S1/1998
11	Retno Dwi Hastuti. S.Si	Guru	Blora, 08 Juli 1979	P	S1/2002/MTK
12	Siti Nur Khotimah	Guru	Lampung selatan, 17 Juli 1967	P	D3/1990
13	Mubarroh. S.Pd	Guru	Blambangan, 12 Oktober 1985	L	S1/MTK
14	Sigit Arifin. S.Pd	Guru	Metro, 03 Oktober 1985	L	S1/Pend. Ekonomi
15	Drs. H. Marzuki	Guru	Tanggulangi, 30 Maret 1968	L	S1/1994
16	Labib Ahmad	Waka Kur	Punggur, 23 Maret 1993	L	S1/STO/2014
17	Siti Al Qomariyah. S.Pd	Guru	Totokaton, 12 Juni 1983	P	S1/B. Arab/2006
18	Muhammad Ikhwanudin	Operator	Totokaton, 06 Juli 1987	L	S1/Com/2015
19	Tri Wahyuni. S.Pd	Bimbingan dan Konseling	Astomulyo, 04 Juli 1991	P	S1/BK/2014
20	Sri Ratna Hayati. S.Pd	Guru	Salam Sari, 22 Januari 1988	P	S1/FISIKA/2011

21	Vreddy Saputra	Waka Kes	Totokaton, 25 Januari 1989	L	S1/Sejarah/2014
22	Sumiran Andika	Guru	Sidomulyo, 04 Mei 1976	L	MA/2000
23	Riza Ayunda. S.Pd	Guru	Astomulyo	P	
24	Aang Khunaifi	TU	Punggur, 31 Januari 1994	L	MA/2000
25	Ahmad Bustomi	Penjaga	Punggur	L	

Sumber: Dokumentasi MA Ma'arif 1 Punggur

6. Data Siswa Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur

Data siswa Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur Lampung Tengah dapat dijelaskan berdasarkan kelas dan jenis kelamin. Adapun data atau jumlah siswa Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur Lampung Tengah berdasarkan tingkat dan jenis kelamin, maka dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Kedaaan Siswa Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur

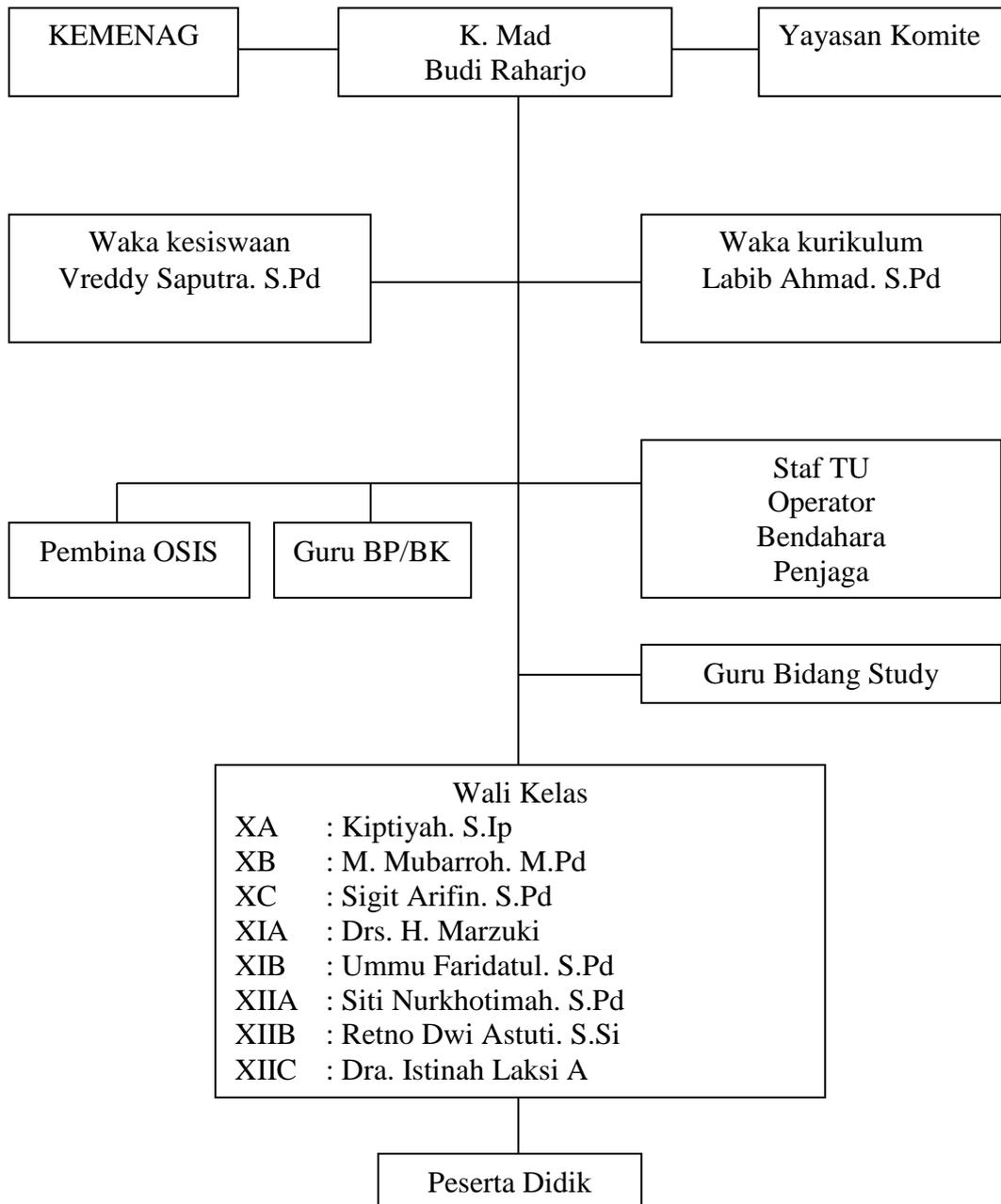
Tabel 4

Kelas	Jumlah Siwa		Jumlah
	L	P	
X	33	51	84
XI	29	46	75
XII	45	42	87
Jumlah	107	139	246

Sumber: Dokumentasi MA Ma'arif 1 Punggur

7. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur

Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur



Gambar 1

Sumber: Dokumentasi MA Ma'arif 1 Punggur

B. Hasil Penelitian

Pendidikan karakter dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MA Ma'arif 1 Punggur, memiliki suatu tujuan. Penerapannya disusun sejak proses perencanaan pembelajaran, kemudian diaplikasikan dalam proses pelaksanaan dan penilaian.

1. Perencanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X di Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur

Perencanaan merupakan komponen penting sebelum melaksanakan pembelajaran, karena itu perencanaan pembelajaran harus dilakukan oleh pendidik sebelum melakukan proses belajar mengajar. Sebagai persiapan mengajar pendidik mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MA Ma'arif 1 Punggur selaku pendidik kelas menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Silabus adalah rencana pembelajaran yang disusun sebagai acuan dalam menyusun RPP. Penyusunan silabus yang disusun oleh pendidik mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, sumber belajar, dan mencantumkan nilai-nilai karakter yang akan dikembangkan.⁴²

RPP merupakan kerangka umum atau langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh pendidik. Penyusunan RPP Al-Qur'an Hadits kelas X masih menggunakan format yang lama, yaitu nilai-nilai karakter yang diharapkan dicantumkan setelah poin tujuan

⁴² Hasil observasi selama penelitian berlangsung

pembelajaran. Pendidik merasa bahwa hal ini terbilang sulit, karena telah ditentukan terlebih dahulu nilai karakternya baru proses pembelajarannya. Sehingga tidak diketahui nilai karakter tersebut masuk dalam kegiatan pembelajaran yang mana.

Nilai-nilai pendidikan karakter yang dicantumkan dalam silabus dan RPP, dalam penerapannya tidak semuanya dapat diaplikasikan. Sedangkan nilai-nilai karakter yang diberikan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits, berdasarkan hasil penelitian adalah: Perintah untuk beribadah, kerjasama, toleransi, membaca Al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah Ilmu tajwid, menghafal juz amma, sopan santun, religius, jujur, dan menghargai prestasi, disiplin, peduli, berpikir kreatif, cinta ilmu.⁴³

2. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X di Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur

Penerapan pendidikan karakter dalam proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MA Ma'arif 1 Punggur dilakukan dengan memberi pemahaman, pembiasaan dan keteladanan kepada peserta didik. Pemahaman, pembiasaan dan keteladanan diberikan ketika pembelajaran berlangsung, misalnya ketika proses *muraja'ah* (mengulangan pembelajaran yang kemarin), penggunaan metode pembelajaran, serta pembawaan atau keteladanan pendidik.

⁴³ Hasil observasi selama penelitian berlangsung

Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X di MA Ma'arif 1 Punggur, secara garis besar memuat tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Sebelum masuk ke tahap pendahuluan pelaksanaan pembelajaran, peserta didik melaksanakan program mengaji sebagai salah satu program TPQ (Taman Pendidikan Qur'an). Berikut ini adalah deskripsi proses pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits:

1. TPQ (Taman Pendidikan Qur'an)

TPQ di MA Ma'arif 1 Punggur dilaksanakan sebelum memulai proses pembelajaran yaitu setiap hari senin sampai kamis jam 06.30 sampai 07.30. Dalam pelaksanaannya, peserta didik dikelompokkan sesuai dengan tingkat kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an dan tingkat penguasaan jilid. Jadi tidak dikumpulkan dalam satu kelas formal, tetapi diacak sesuai kemampuan dan bercampur dengan kelas lain.

Pendidikan karakter yang diterapkan dalam TPQ adalah peserta didik dibiasakan untuk mencintai ilmu, dan membaca Al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Dalam proses mengaji ini pertama-tama peserta didik diajak untuk membaca bersama-sama kemudian maju satu persatu sesuai halaman jilid yang telah dicapainya. Apabila ada peserta didik yang belum dapat membaca dengan lancar, pendidikpun tidak langsung menaikkan ke

halaman berikutnya. Hal ini dilakukan agar peserta didik benar-benar membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang benar.

Fasih membaca Al-Qur'an adalah salah satu jaminan mutu yang ditargetkan oleh Madrasah. Dengan dibiasakannya mengaji, diharapkan dapat meningkatkan sikap religius peserta didik, dan peserta didik tambah senang atau gemar mengaji dan akhirnya dapat mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi selama penelitian berlangsung, pendidikan karakter yang diterapkan dalam kegiatan pendahuluan ialah dengan melalui kegiatan-kegiatan untuk membiasakan peserta didik memiliki karakter yang diinginkan dan dengan keteladanan guru. Keteladanan pertama yang diperlihatkan oleh guru ialah guru datang tepat waktu dan mengucapkan salam, kemudian:⁴⁴

- a. Peserta didik dibiasakan untuk berdo'a bersama-sama. Dengan dibiasakannya berdo'a bersama, diharapkan mampu menumbuhkan rasa religius dalam diri peserta didik.
- b. Pendidik membiasakan diri mengabsensi peserta didik dan tidak lupa menanyakan kabar peserta didik. Dengan membiasakan pendidik mengabsensi peserta didik, peserta didik diajarkan atau dibiasakan peserta didik memiliki karakter disiplin. Sedangkan

⁴⁴ Hasil observasi selama penelitian

dari kegiatan menanyakan kabar, pendidik menanamkan karakter peduli terhadap orang lain kepada peserta didik.

- c. Pendidik mengondisikan kelas agar peserta didik siap melaksanakan proses pembelajaran. Hal ini dibiasakan agar peserta didik memiliki karakter disiplin.
- d. Pendidik menanyakan pada peserta didik tentang materi-materi sebelumnya. Dengan kegiatan ini, pendidik menanamkan kepada peserta didik untuk dapat berfikir kreatif.
- e. Menjelaskan cakupan materi yang akan dipelajari. Contohnya, pendidik menjelaskan bahwasanya pembahasan yang akan dipelajari adalah tentang tajwid (tentang hukum bacaan idzhar). Diharapkan peserta didik dapat mengetahui huruf-huruf izhar (jelas) dan bagaimana cara membacanya.

3. Kegiatan Inti

- a. Eksplorasi (peserta didik difasilitasi untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap).
 - 1. Pendidik melibatkan peserta didik dalam mencari informasi yang luas tentang tema atau materi yang dipelajari, dengan cara menanyakan kepada peserta didik. Sebagai contoh, setelah pendidik menjelaskan tentang idzhar, pendidik menanyakan kepada peserta didik sudahkah ada yang memahami arti dan tata cara baca hukum bacaan idzhar yang

baik dan benar. Dari pertanyaan tersebut, dimaksudkan agar peserta didik mampu untuk berfikir logis dan mandiri.

2. Pendidik menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain. Contohnya, pendidik menuliskan tema pembelajaran di papan tulis atau menampilkan tema dalam bentuk slide (power poin).
3. Pendidik memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan pendidik, lingkungan, serta sumber belajar lainnya serta melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap pembelajaran. Seperti contoh, ketika terjadi sebuah tanya jawab antara pendidik dengan peserta didik, namun jawaban dari peserta didik kurang sempurna, pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk menjawab sampai jawaban yang didapat dirasa sudah mendekati benar atau benar, yang tentunya akan disempurnakan kembali oleh pendidik. Dalam prosesnya, setiap jawaban yang diberikan oleh masing-masing peserta didik, pendidik meminta agar setiap jawaban yang diberikan di perhatikan oleh peserta didik lain. Dari kegiatan ini diharapkan peserta didik untuk memiliki karakter mandiri, percaya diri, kerja sama, dan saling menghargai.

- b. Elaborasi (peserta didik melakukan berbagai kegiatan pembelajaran agar pengetahuan, dan sikap yang dimiliki berkembang menjadi lebih dalam dan luas).

Pendidik mengajak peserta didik untuk membaca, menghafal, atau menulis terkait materi yang dipelajari. Contohnya, saat proses pembelajaran menghafalkan, pendidik meminta peserta didik membaca terlebih dahulu, lalu dihafalkan perayat, dimulai secara klasikal (secara bersama-sama didalam kelas), kelompok, dan akhirnya masing-masing individu.

Dalam proses menghafal dan membaca Al-Qur'an peserta didik dituntut untuk membaca sesuai dengan kaidah ilmu Tajwid yang benar. Sedangkan metode yang digunakan pendidik dalam mengajarkan membaca dan menghafal, menggunakan metode *Muriqi* (muratal irama Qur'an).⁴⁵

Dengan diterapkannya metode *Muriqi* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, dapat lebih memicu semangat dan kemampuan peserta didik dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Dan tentunya dapat menghilangkan kejenuhan dari lamanya proses pembelajaran yang sedang dilalui peserta didik.⁴⁶

Di tengah proses membaca dan menghafalkan, seringkali pendidik menggunakan permainan kuis untuk melatih peserta didik dalam menghafalkan potongan ayat, hadits, dan artinya.

⁴⁵ Hasil observasi selama penelitian berlangsung

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Imam Thohari BA

Peserta didik juga diminta untuk menulis potongan ayat, hadits, dan artinya.

Setelah proses membaca dan menghafalkan selesai, peserta didik diminta untuk mendengarkan penjelasan dari pendidik mengenai arti, sebab turunnya ayat, maupun kandungan kisah yang terdapat dari materi pelajaran tersebut. Dalam proses ini, pendidik sering menggunakan metode cerita. Cerita yang disampaikan pendidik berbeda-beda tergantung dari kisah ayat yang menjadi pokok bahasan. Cerita yang disampaikan pendidik, berkaitan dengan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam ayat atau hadits yang menjadi pokok bahasan. Contohnya, dalam materi kandungan surat Al-Kautsar, pendidik memberikan penjelasan dan penanaman nilai perintah untuk beribadah, bersyukur, dan berkorban. Contoh lain, dalam materi Surat Al-Insyiraah, pendidik memberikan penjelasan dan penanaman nilai anjuran untuk ikhlas, tawakkal, dan janji Allah bahwa setelah kesulitan ada kemudahan.⁴⁷ Setelah penjelasan selesai, peserta didik dipersilahkan untuk menjelaskan kembali penjelasan yang telah didengarnya, maupun bertanya. Bila peserta didik tidak berani menjelaskan sendiri, teman satu bangku boleh membantunya.

Nilai-nilai karakter yang secara tidak langsung diberikan oleh pendidik melalui kegiatan elaborasi di atas, adalah

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Imam Thohari BA.

pembiasaan mengenai nilai-nilai pendidikan karakter dan pemahaman mengenai nilai-nilai karakter yang terkandung dalam isi materi pelajaran Al-Qur'an Hadits, meliputi:

1. Cinta ilmu, kreatif, dan logis (dari kegiatan: pendidik meminta peserta didik membaca terlebih dahulu lalu menghafalkan ayat dan mendengarkan penjelasan dari pendidik mengenai arti, sebab turunya ayat, maupun kandungan kisah yang terdapat dari materi pembelajaran tersebut).
 2. Percaya diri, kerjasama, dan saling menghargai (dari kegiatan: permainan kuis untuk melatih peserta didik dalam menghafal dan menulis potongan ayat, hadits, dan artinya).
 3. Kreatif (dari kegiatan: mengemas penjelasan mengenai tajwid dalam sebuah gambar di papan tulis).
 4. Toleransi (dari pemahaman yang diberikan pendidik ketika ada peserta didik yang ingin menjawab terus).
 5. Perintah untuk beribadah, bersyukur, berkorban, ikhlas, tawakal, dan membaca Al-Qur'an yang benar dan sesuai dengan ilmu tajwid (dari pemahaman yang diberikan pendidik yang didalamnya terkandung nilai-nilai karakter yang menjadi substansi materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits).
- c. Konfirmasi (peserta didik memperoleh umpan balik atas kebenaran dan kelayakan dari pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperoleh dalam masa pembelajaran).

Pada tahap konfirmasi, bila elaborasi yang dilaksanakan peserta didik berupa pemberian tugas, maka pendidik memberi penjelasan akhir mengenai tugas tersebut. Jika elaborasi yang dilaksanakan berupa pemberian pengetahuan, keterampilan, dan sikap dengan berbagai metode, maka konfirmasi yang dilaksanakan ialah memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk merefleksikan berbagai keterampilan yang telah dipelajari, bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui oleh peserta didik, dan pemberian penguatan atas berbagai keterampilan yang telah dimiliki peserta didik.

Nilai-nilai pendidikan karakter yang secara tidak langsung diberikan oleh pendidik melalui kegiatan konfirmasi di atas adalah:

1. Percaya diri, jujur (dari kegiatan: memberikan penjelasan akhir mengenai tugas).
2. Memahami kekurangan dan kelebihan diri sendiri (dari kegiatan: pemberian penguatan atas berbagai keterampilan yang telah dimiliki peserta didik).
3. Berfikir kritis (dari kegiatan: bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui oleh peserta didik).
4. Kegiatan Penutup

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, kegiatan penutup dilakukan dengan:

- a. Mengajak peserta didik untuk membuat kesimpulan dari apa yang telah dipelajari. Dari kegiatan ini, peserta didik dibiasakan untuk memiliki karakter mandiri dan dapat bekerjasama dengan temannya.
- b. Melakukan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. Dari kegiatan ini, peserta didik dibiasakan untuk memiliki karakter jujur, mengetahui kekurangan dan kelebihan diri sendiri.
- c. Memberikan beberapa pesan motivasi yang disisipi dengan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam isi materi pembelajaran yang telah dilakukan.

3. Penilaian Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X di Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur

Penilaian dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menguasai mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotor. Maka penilaian dilakukan saat proses pembelajaran, setelah proses pembelajaran dan akhir semester.⁴⁸

Penilaian saat proses pembelajaran biasanya dilaksanakan dengan teknik tes lisan dan melalui pengamatan pendidik. Penilaian setelah proses pembelajaran biasanya dengan teknik tes tertulis, dilaksanakan dengan pemberian tugas kepada peserta didik, pemberian ulangan harian, maupun pemberian PR (Pekerjaan Rumah) untuk dikerjakan di rumah. Biasanya

⁴⁸ Wawancara dengan Bapak Imam Thohari BA.

pendidik melakukan penilaian pembelajaran harian peserta didik dengan meminta agar peserta didik mengerjakan soal-soal latihan. Penilaian yang berkaitan dengan waktu semester, dilaksanakan pada akhir maupun tengah semester.

Penilaian saat proses pembelajaran dilaksanakan untuk melihat aspek penguasaan konsep, bentuk kerjasama, partisipasi, maupun tingkah laku peserta didik yang lain saat proses pembelajaran berlangsung. Penilaian saat proses pembelajaran menjadi hal yang penting dan harus, karena penilaian saat proses pembelajaran dapat menjadi penunjang nilai rapot atau nilai akhir.

Sedangkan penerapan penilaian pendidikan karakter dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dilaksanakan saat proses pembelajaran berlangsung. Contohnya saat pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan dan ada peserta didik yang mau menjawab dengan percaya diri dan optimis, maka diberikan poin tersendiri. Contoh lain, untuk menilai adab atau tingkah laku peserta didik saat pendidik menjelaskan suatu materi atau bercerita, kemudian peserta didik mau mendengarkan dan memperhatikan dengan antusias, maka diberikan poin tersendiri.

C. Pembahasan

Pendidikan karakter merupakan upaya yang dirancang, dilaksanakan, dan dinilai secara sistematis untuk membantu peserta didik memahami nilai-nilai dan perilaku manusia yang berhubungan dengan Allah,

diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat. Pendidikan karakter melibatkan aspek pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*), dan tindakan (*action*). Ketika hal tersebut dapat berjalan beriringan, maka akan terbentuk karakter seseorang. Tujuannya ialah menciptakan manusia yang unggul dan berkualitas dengan cara menumbuh kembangkan kemampuan yang dimiliki untuk mempraktikkan nilai-nilai keyakinan keagamaan (tauhid) dan Akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁹

Dalam prinsip pengembangan silabus dan RPP berbasis pendidikan karakter Kurikulum 13, setiap satuan pendidikan diberi kebebasan dan keleluasaan dalam mengembangkan silabus sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing sekolah. Prinsip ini sudah dilaksanakan oleh pendidik Al-Qur'an Hadits di MA Ma'arif 1 Punggur dalam mengembangkan silabus dan RPP tersebut, dari segi komponen RPP juga telah sesuai dengan standar proses pendidikan.

Agar silabus dan RPP juga memfasilitasi terjadinya pembelajaran yang membantu peserta didik mengembangkan karkter, setidaknya perlu dilakukan perlu dilakukan sedikit penambahan pada tiga komponen silabus dan RPP berikut:

1. Penambahan atau modifikasi kegiatan pembelajaran sehingga ada kegiatan pembelajaran yang mengembangkan karakter.

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Labib Ahmad

2. Penambahan atau modifikasi indikator pencapaian, sehingga ada indikator (acuan) yang terkait dengan pencapaian peserta didik dalam hal karakter.
3. Penambahan atau modifikasi teknik penilaian yang dapat mengembangkan atau mengukur perkembangan karakter.

Pelaksanaan merupakan suatu kegiatan merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata. Maka, pelaksanaan pendidikan karakter merupakan kegiatan inti dari pendidikan karakter. Pelaksanaan pendidikan karakter bertujuan untuk menginternalisasi nilai-nilai karakter dalam diri peserta didik, dan diharapkan dapat berdampak langsung pada perkembangan karakter yang baik dalam diri peserta didik. Proses pendidikan karakter dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X di MA Ma'arif 1 Punggur, dilaksanakan melalui pemberian pemahaman, pembiasaan, dan keteladanan kepada peserta didik yang didasarkan pada kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi yang mengarah untuk mengenalkan nilai, membangun kepedulian akan nilai dan membantu internalisasi nilai atau karakter dalam proses pembelajaran. Nilai yang dikembangkan dalam proses pembelajaran di kelas antara lain: religius, gemar membaca, cinta ilmu, mandiri, jujur, percaya diri, kerjasama, bertanggung jawab, kreatif, peduli, dan sopan santun. Pendidikan karakter dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits juga dilakukan dengan memberikan berbagai metode pembelajaran sebagai sarana terbentuknya karakter positif, meningkatkan keaktifan peserta didik, dan agar peserta didik dapat melalui pembelajaran dalam situasi yang menyenangkan.

Metode yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran adalah metode cerita, ceramah, diskusi, drill (pembelajaran dalam bentuk latihan-latihan), dan permainan kuis. Metode cerita digunakan ketika pendidik menceritakan sebab diturunkannya suatu ayat, atau kisah yang terkandung dalam ayat maupun hadits yang menjadi tema dalam pembelajaran yang sedang dilakukan. Metode ceramah digunakan saat menjelaskan inti dari suatu materi. Metode diskusi digunakan ketika peserta didik diajak untuk menyelesaikan suatu permasalahan, hal ini bertujuan agar siswa dapat mandiri dan aktif dalam bekerja sama dengan temannya. Metode drill digunakan ketika peserta didik diajak untuk membaca dan menghafalkan suatu ayat atau Hadits. Sedangkan metode permainan kuis digunakan untuk mengetahui kemampuan individu peserta didik dalam menghafal ayat maupun Hadits. Dalam proses pembelajaran, ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh guru untuk mendorong dipraktikkannya nilai-nilai karakter yang akan diberikan kepada peserta didik.

1. Pendidik harus merupakan seorang model dalam karakter. Dari awal hingga akhir pelajaran, tutur kata, sikap, dan perbuatan pendidik harus merupakan cerminan dari nilai-nilai karakter yang hendak ditanamkannya.
2. Pemberian reward kepada peserta didik yang menunjukkan perilaku karakter yang dikehendaki dan pemberian punishment kepada mereka yang berperilaku dengan karakter yang tidak dikehendaki. Reward dan punishment yang dimaksud dapat berupa ungkapan verbal dan non

verbal, kartu ucapan selamat (misalnya classroom award) atau catatan peringatan, dan sebagainya. Untuk itu pendidik harus menjadi pengamat yang baik bagi setiap peserta didiknya selama proses pembelajaran.

3. Pendidik harus mengarahkan peserta didik untuk menghindari olok-olok ketika ada peserta didik yang datang terlambat atau menjawab pertanyaan atau berpendapat kurang tepat/relevan. Supaya peserta didik memiliki kebiasaan dalam menumbuh kembangkan sikap bertanggung jawab, empati, kritis, kreatif, inovatif, rasa percaya diri, dan sebagainya.

Penilaian dalam proses pembelajaran merupakan faktor penting untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dalam penilaian berbasis pendidikan karakter, teknik dan instrumen penilaian yang dipilih dan dilaksanakan tidak hanya mengukur pencapaian akademik/kognitif peserta didik, tetapi juga mengukur perkembangan kepribadian peserta didik. Bahkan perlu diupayakan teknik penilaian yang sekaligus diaplikasikan untuk mengembangkan kepribadian peserta didik. Penilaian pendidikan karakter dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MA Ma'arif 1 Punggur, baru dilaksanakan melalui pengamatan pendidik dari keadaan tingkah laku peserta didik dari hari ke hari saat proses pembelajaran, maupun dalam hal kerajinan melaksanakan sholat wajib dan sholat dhuha. Penilaian pendidikan karakter belum mengupayakan adanya perbandingan perilaku anak dengan standar (indikator) karakter yang ditetapkan oleh pendidik. Maka, sejauh mana keberhasilan dalam penerapan pendidikan karakter belum diketahui secara pasti, apakah penerapan

pendidikan yang selama ini dilaksanakan sudah baik atau belum, sudah berhasil atau belum, dan sudah dapat mewujudkan perilaku peserta didik kearah yang positif atau belum.

Berikut sejumlah teknik penilaian yang dianjurkan oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) yang dapat dipakai oleh pendidik sesuai kebutuhan.

Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Tes tertulis	a. Pilihan ganda b. Benar-salah c. Menjodohkan d. Pilihan singkat e. Uraian
Tes lisan	Daftar pertanyaan
Tes kinerja	a. Tes tulis keterampilan b. Tes identifikasi c. Tes simulasi d. Tes uji praktek kerja
Penugasan individual atau kelompok	a. Pekerjaan rumah b. Proyek
Observasi	Lembar observasi / lembar pengamatan
Penilaian portofolio	Lembar penilaian portofolio
Jurnal	Buku catatan jurnal
Penilaian diri	Lembar penilaian diri / kuesioner
Penilaian antar teman	Lembar penilaian antar teman

Pendidikan karakter yang diterapkan di MA Ma'arif 1 Punggur, pada dasarnya telah sesuai dengan prinsip-prinsip pengembangan pendidikan karakter yang dianjurkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional.

Hal ini dapat dilihat dari:⁵⁰

1. Diterapkannya pendidikan karakter dari kelas X sampai kelas XII.

⁵⁰ Hasil observasi selama penelitian berlangsung

2. Proses pendidikan karakter dilakukan melalui setiap mata pelajaran, pengembangan diri dan budaya sekolah. Mata pelajaran yang diberikan di MA Ma'arif 1 Punggur meliputi; Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, Fiqih, Bahasa Indonesia, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Pendidikan Olahraga. Program pengembangan diri sebagai sarana diterapkannya pendidikan karakter meliputi; mengaji dengan metode Qira'aty, melaksanakan sholat Zuhur dan Sholat Dhuha berjamaah, serta melaksanakan upacara bendera setiap hari senin pagi. Sedangkan budaya sekolah sebagai sarana diterapkannya pendidikan karakter.
3. Peserta didik tidak dituntut untuk menghafal atau memahami nilai-nilai pendidikan karakter, tetapi peserta didik dibiasakan untuk menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter melalui pembelajaran di kelas, program pengembangan diri, dan budaya sekolah.
4. Peserta didik melaksanakan proses pendidikan secara aktif dan menyenangkan. Hal ini dapat dilihat dalam berbagai kegiatan pembelajaran di kelas, maupun dalam program pengembangan diri dan budaya sekolah. Dalam program-program tersebut peserta didik secara tidak langsung mendapat pendidikan karakter. Pendidik selalu berusaha mengemas pembelajaran yang menyenangkan melalui berbagai metode yang diterapkan.

Pendidikan karakter diarahkan untuk memberikan tekanan pada nilai-nilai tertentu seperti rasa hormat-menghormati, tanggung jawab, jujur, peduli, dan adil. Pendidikan karakter dimaksudkan untuk membantu peserta didik dalam memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka sendiri untuk mencapai sebuah kesuksesan hidup. Pendidikan karakter di sekolah dapat diterapkan melalui keteladanan yang dilakukan pendidik dan juga dapat ditanam melalui pembiasaan secara terus menerus.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MA Ma'arif 1 Punggur dilaksanakan dengan tiga cara yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian (evaluasi). Perencanaan yang dimaksud adalah perencanaan dalam penyampaian materi pembelajaran terkait dengan pendidikan karakter. Di lanjutkan dengan pelaksanaan penyampaian materi pendidikan karakter kepada peserta didik. Dan yang terakhir adalah menilai keberhasilan pembelajaran yang sudah dilalui melalui tingkah laku peserta didik. Pendidikan karakter diarahkan untuk memberikan tekanan pada nilai-nilai tertentu seperti rasa hormat-menghormati, tanggung jawab, jujur, peduli, dan adil. Pendidikan karakter dimaksudkan untuk membantu peserta didik dalam memahami, dan melakukan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka sendiri untuk mencapai sebuah kesuksesan hidup. Pendidikan karakter dapat diterapkan melalui keteladanan yang dilakukan pendidik dan juga dapat ditanam melalui pembiasaan secara terus menerus.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat (*ta'dzim*) kepada semua pihak, demi suksesnya kegiatan belajar mengajar yang ada di MA Ma'arif 1 Punggur, masukan dan pertimbangan yang dapat diberikan berdasarkan temuan serta kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan.

1. Untuk pendidik Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur, khususnya pendidik Al-Qur'an Hadits hendaknya lebih cermat dalam menyusun silabus dan RPP berbasis pendidikan karakter agar proses pelaksanaan pembelajaran dapat lebih terarah dan mencapai tujuan.
2. Bagi penulis yang mempunyai masalah yang hampir sama atau sejenis, laporan di dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian yang akan dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rais, *Silaturahmi Dalam Kehidupan*, Jakarta: Al-mawardi Label-el-Sultani, 2002.
- Amang Fathurrohman dan Moh. Nurhadi, Perencanaan Pembelajaran Guru Sekolah Dasar dalam Materi Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Pasuruan, dalam *Jurnal "at-Tajdid"*, Universitas Yudharta, No. 2/ Juli 2016.
- Euis Puspitasari, Pendekatan Pendidikan Karakter, dalam *Jurnal Edueksos*, Cirebon: IAIN Syekkh Nurjati, No. 2/Juli-Desember 2014.
- Fitri dan Agus Zainul, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Guntur Cahyono, Pendidikan Karakter Perspektif Al Qur'an Dan Hadits, dalam *Jurnal Ahwal Al-Syahsiyah*, Salatiga, STAI Mempawa, No 1/Maret 2017.
- Hadi Wiyono, Pendidikan Karakter dalam Bingkai Pembelajaran Disekolah, dalam *CIVIS*, No. 2/ Juli 2012.
- Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Ilham Hudi, Pengaruh Pengetahuan Moral terhadap Perilaku Moral pada Siswa SMP Negeri Kota Pekan Baru Berdasarkan Pendidikan Orang Tua, dalam *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, STAI Nurul Falah Airmoluk INHU, No. 1/ Juni 2017.
- Imam Subadi, Pesan Pendidikan Karakter pada Anak Usia Sekolah dalam Serial Film Animasi Upin&Ipin Episode "Iqra", dalam *eJurnal Ilmu Komunikasi*, FISIP Universitas Mulawarman, No. 2/ 2017.
- Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, Jakarta: Puskur, 2010.
- Larry P. Nucci dan Darcia Narvaez, *Pendidikan Moral dan Karakter Sebuah Panduan*, diterjemahkan oleh Andi Taher, dari judul asli *Handbook of Moral and Character Education*.
- Lexy J. Moleong, MA, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Lilie Suryani, Upaya Meningkatkan Sopan Satun Berbicara Dengan Temen Sebaya Melalui Bimbingan Kelompok, dalam *Jurnal*

Mitrapendidikan.com, Karang Jati, SMP 3 Karang Jati, No 1/Maret 2017.

Manna' Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2009.

Moh Nor Ichwan dan Nashruddin Baidan, *Belajar Al-Qur'an*, Semarang: RaSail, 2005.

Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.

M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2007.

Muhammad Yusuf, Membentuk Karakter Berbasis Nilai, dalam *Jurnal Al-Ulum*, Makasar, UIN Alauddin, No. 1/Juni 2013.

Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang bekerjasama dengan Pustaka Pelajar, 2008.

Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf*, Semarang: RaSAIL Media Group, 2009.

Nunung Nuriyah, Evaluasi Pembelajaran, dalam *Jurnal Edueksos*, Cirebon: IAIN Syekh Nurjati, No. 1/ Januari-Juni 2014.

Oemar Hamalik, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Puspa Djuwita, Pembinaan Etika Sopan Santun Peserta Didik Kelas V Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarga Negara di Sekolah Dasar Nomor 45 Kota Bengkulu, dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Universitas Bengkulu, No.1/Oktober 2017.

Siswanto, Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Religius, dalam *Tadris*, Pemekasan: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, No. 1/ Juni 2013.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Revisi, Bandar Lampung: IAIN Raden Intan Lampung, 2013.

Zubaedi, *Desain pendidikan karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Grup, 2012.

Reverensi pendukung

Al-Qur'an In Word (Add-Ins)



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2623 /In.28.1/J/PP.00.9/8/2018
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

10 Agustus 2018

Kepada Yth:

1. Dr. Aguswan Kh. Umam, MA (Pembimbing I)
2. H. Nindia Yuliwulandana, M. Pd (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian studinya, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Tamim Ubaidillah
NPM : 14115681
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mutu Pelajaran Qur'an Hadis di MA Ma'arif 1 Punggur

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI,


Muhammad Ali, M. Pd.I
NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1617/In.28/D.1/TL.01/05/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : TAMIM UBAIDILLAH
NPM : 14115681
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MADRASAH ALIYAH MA'ARIF 1 PUNGGUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MA MA'ARIF 1 PUNGGUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 22 Mei 2019

Mengetahui,
Pejabat Setempat


BUDI RAHARJO, S.Si



Wakil Dekan I,


Dra. Isti Fatmah MA

KNIP 19670531 199303 2 003 



**MADRASAH ALIYAH MA'ARIF 1
PUNGGUR
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**
STATUS TERAKREDITASI B NOMOR : MA. 028187 NSM : 131218020001

Alamat : Jl. Raya Sidomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah Kode Post 34152
Telp. (0725) 7855864 E-mail : maaarif1punggur@yahoo.co.id

Surat Izin Research

Nomor : 086/MA-MI/PGR/U/V/2019

Berdasarkan surat saudara tanggal 22 Mei 2019 Nomor : B-1618/In.28/D.1/TL.00/05.2019 tentang izin research, kami Kepala MA Ma'arif 1 Punggur kabupaten Lampung Tengah mengizinkan kepada :

Nama : TAMIM UBAIDILLAH

NPM : 14115681

Semester : 10 (Sepuluh)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATA
PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MA MA'ARIF 1 PUNGGUR

Bahwa mahasiswa tersebut diatas diizinkan untuk melaksanakan izin research/survey di MA Ma'arif 1 Punggur untuk digunakan sebagai syarat menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Demikian surat izin ini kami berikan, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Punggur, 23 Mei 2019

Kepala Ma Ma'arif 1 Punggur



BUDI RAHARJO, S.Si



**MADRASAH ALIYAH MA'ARIF 1
PUNGGUR
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**
STATUS TERAKREDITASI B NOMOR : MA. 028187 NSM : 131218020001

Alamat : Jl. Raya Sidomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah Kode Post 34152
Telp. (0725) 7855864 E-mail : maaarif1punggur@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 082/MA-MI/U/IX/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : BUDI RAHARJO, S.Si
Jabatan : Kepala Madrasah
Tempat Tugas : MA Ma'arif 1 Punggur
Alamat Madrasah : Jl. Raya Sidomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah Kode
Pos 34152 Telp. (0725) 7855864

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : TAMIM UBAIDILLAH
N P M : 14115681
Semester : 10 (Sepuluh)
Program Study : Pendidikan Agama Islam

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di MA Ma'arif 1 Punggur pada tanggal 22 September – 25 September 2019 dalam rangka penulisan SKRIPSI dengan judul : **"Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Al-Qu'an Hadits Di Ma Ma'arif 1 Punggur"**, sebagai syarat menyelesaikan study S1 PAI.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai mestinya.

Punggur, 22 September 2019

Kepala Ma Ma'arif 1 Punggur



BUDI RAHARJO, S.Si

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

IAIN
M E T R O

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1211/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

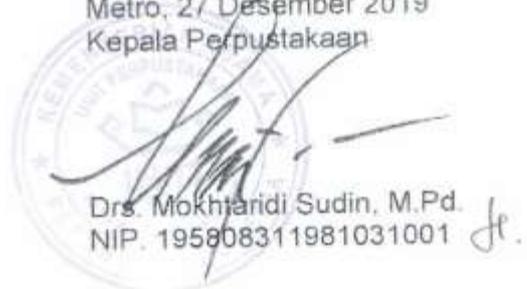
Nama : Tamim Ubaidillah
NPM : 14115681
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 14115681.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 27 Desember 2019
Kepala Perpustakaan


Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001 *St.*



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:240/Pustaka-PAI/X/2018**

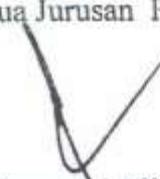
Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Tamim Ubaidillah
NPM : 14115681
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 Oktober 2018
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tamim Ubaidillah
NPM : 14115681

Jurusan : PAI
Semester : XI

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	2/1/2020	✓		Ass. Ujia Munawar Skripsi	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001

FOTO DOKUMENTASI



Peneliti dengan Guru Al-Qur'an Hadits dan siswa kelas X
di Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur



Peneliti dengan Waka Kurikulum Madrasah Aliyah
Ma'arif 1 Punggur



a

Peneliti sedang Mewawancarai Siswa Kelas X di
Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur



Peneliti sedang Mewawancarai Siswi Kelas X di
Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Tamim Ubaidillah, lahir di desa Tanggulangin, 23 April 1996, anak kedua dari tiga bersaudara pasangan Bapak Juara (Alm) dan Ibu Umi Maslikhatin. Pendidikan Dasar penulis ditempuh di SDN 2 Tanggulangin selesai tahun 2008, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 1 Punggur selesai pada Tahun 2011, kemudian melanjutkan di MA Negeri 1 Lampung Timur selesai pada Tahun 2014, kemudian melanjutkan Pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro kemudian beralih menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada tahun 2017. Dalam menempuh pendidikan di IAIN metro, penulis mengambil Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai pada semester I tahun ajaran 2014 sampai sekarang.